

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah rangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan tersusun secara sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu yang sebelumnya telah dirumuskan di dalam rumusan masalah.¹¹⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka.¹¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis dan *natural setting* yang *holistic* kompleks dan rinci.¹¹²

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Menurut Kartini kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam keneah hidup yang sebenarnya”.¹¹³ Selain itu, menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk penyelidikan

¹¹⁰ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. 1, 2015)., hal. 69

¹¹¹Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 2002)., Cet.1, hal. 51.

¹¹²Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV Jejak, 2018), hal. 12

¹¹³Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung:Gaya Media Pratama,1996)., hal 32

gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang di lakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹¹⁴

Penelitian lapangan ini telah dilakukan dengan meneliti secara langsung agar mendapat hasil yang maksimal. Selain itu peneliti juga menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap obyek yang menjadi pokok permasalahan.¹¹⁵ Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan sehingga data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain di bingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian di pertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi yang di teliti berada di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil Riau. Peneliti menetapkan lokasi di Desa ini karena belum pernah diadakan penelitian serupa khususnya mengenai sengketa keluarga. Selain itu, peneliti memilih desa ini karena terdapat beberapa kasus sengketa keluarga seperti dalam kasus perselingkuhan yang terjadi di Desa Kemuning Tua dimana upaya-upaya penyelesaian permasalahan perselingkuhan dalam

¹¹⁴Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

¹¹⁵Imam Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 81

perkawinan baik antara pihak keluarga tidak membuahkan hasil. Sehingga perlu untuk meneliti lebih jauh bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyelesaian Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa. Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten. Indragiri Hilir.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data.¹¹⁶ Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif dalam hal ini peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor.¹¹⁷ Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka peneliti hadir dilokasi untuk mewawancarai orang-orang yang melakukan sengketa dan orang-orang yang berkompeten dibidangnya untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Selama melaksanakan penelitian wawancara, peneliti menangkap makna sekaligus pengolah data. Adapun waktu penelitian adalah dari 15 Januari 2021 - 15 Maret 2021.

D. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta. Sumber data dalam

¹¹⁶*bid.*, hal, 95.

¹¹⁷Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 75

penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹¹⁸Data yang bersumber dari informasi yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diselidiki. Seperti yang dikatakan *Moleong*“bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian.”¹¹⁹

Data primer yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara tentang bagaimana penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil dan bagaimana Penyelesaian Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten. Inhil untuk dilihat dari tinjauan hukum Islam.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.¹²⁰Data sekunder dikumpulkan dengan jalan menelaah sumber-sumber hukum islam,

¹¹⁸Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007), hlm, 87.

¹¹⁹Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya , 2016), hal. 12

¹²⁰*Ibid.*, hal, 91.

buku-buku, berita serta jurnal. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, yang ada hubungannya dengan mengenai teori-teori tentang sengketa keluarga, perselingkuhan dan Hukum Islam. Data sekunder dalam penelitian ini juga berupa data yang diambil mengenai gambaran umum Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning yaitu berupa:

- 1) Keadaan Geografis Desa Kemuning Tua
- 2) Jumlah Penduduk
- 3) Pekerjaan
- 4) Pendidikan
- 5) Agama

c. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh.¹²¹ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Masyarakat
- 2) Buku dan jurnal

¹²¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998), hal, 122.

3) Peristiwa/kejadian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹²² Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹²³

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai masyarakat di Desa Kemuning Tua dan tokoh Agama. Data yang peneliti gali dari masyarakat berupa apa saja penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan di Desa Kemuning Tua Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhilsedangkan Tokoh Agama peneliti menggali data berupa bagaimana penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan di Desa Kemuning Tua. Dengan wawancara peneliti memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam penelitian ini peneliti mengetahui langsung dari masyarakat di desa Kemuning Tua mengenai Bagaimana penyelesaian

¹²²Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

¹²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155

sengketa keluarga akibat perselingkuhan di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil.

Wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan sebagai instrumen pelengkap observasi untuk mengumpulkan data di lapangan tentang Penyelesaian Sengketa Keluarga Akibat Perselingkuhan Ditinjau Dari Hukum Islam Di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil Riau.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹²⁴Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera.”¹²⁵

Observasi disebut juga dengan metode pengamatan. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan seperti mengamati secara langsung yang dilakukan oleh pelaku dalam penyelesaian sengketa keluarga sekaligus juga pencatatan terhadap kasus yang diteliti.

Dalam teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dengan observasi non participant, yang mana peneliti melakukan

¹²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal 29

¹²⁵*Ibid.* Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal, 156

pengamatan secara langsung dengan posisi sebagai pengamat bukan sebagai pelaku. Peneliti fokus dengan pengamatan tersebut, bagaimana fokus dalam hal mengamati, dan mempelajari tingkah laku atau kasus yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat dokumen yang erat kaitannya dengan penelitian ini, dengan dokumentasi memberikan bukti dan bahan bagi peneliti untuk membandingkan suatu keterangan atau informasi penjelasan atau dokumentasi dalam naskah atau info tertulis.¹²⁶

Dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Desa.Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil dan dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam pengumpulan data, selain itu, peneliti juga menggunakan buku dan jurnal terkait dengan penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan ditinjau dari hukum Islam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan mempelajari semua data-data yang telah terkumpul

¹²⁶Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif...*, hal. 161

sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang di teliti dan dibahas.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, menentukan apa yang penting dan dapat dipelajari sehingga dapat diceritakan.¹²⁷

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk menemukan peristiwa yang ada pada objek penelitian menginterpestatikan temuan-temuan tersebut.¹²⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Data dari lapangan yang sudah terkumpul dan dianalisis maka tahap selanjutnya adalah pengkategorian data untuk dibuat reduksinya, sehingga diperoleh data yang paling dapat memberikan gambaran lebih jelas. Menurut Sugiyono, bahwa mereduksi data berarti merangkum,

¹²⁷*Ibid.*, hal. 248

¹²⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya.¹²⁹ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya data yang didapat di lapangan perlu diteliti dan dirincikan sesuai dengan fokus penelitian. Proses ini berlanjut sampai pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam uraian yang terinci dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklasifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat. Dalam hal ini data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 135

mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dan melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah selesai data direduksi, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan hubungan antar kategori, dan sejenisnya, dengan dilakukannya penarikan kesimpulan melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.¹³⁰

Dengan penyajian data, peneliti mengerti dan memahami apa yang terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun langkah-langkah lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian ini dapat memberikan gambaran hasil penelitian secara terperinci dan menyeluruh sesuai dengan pola hubungannya yang datanya merupakan hasil wawancara kepada para pelaku yang melakukan sengketa, tokoh agama, serta masyarakat di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil. Selain itu, observasi lapangan berisikan hasil pengamatan peneliti selama berada di lapangan dan ada pula studi dokumentasi yang berisikan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Keseluruhan data tersebut dipahami secara terpisah,

¹³⁰*Ibid.*, hal. 249

kemudian disatukan dan di interpretasikan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan analisis agar dapat menyimpulkan data yang diperoleh dilapangan, sehingga temuan awal yang sebelumnya bersifat sementara lebih jelas gambaran masalah yang telah diteliti.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Bahwa proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian.

Semua data diperoleh dari proses penelitian sudah terkumpul maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat dan juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang

ditarik menjadi jelas dan kokoh, maka diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian.

Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Indragiri Hilir dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti yaitu mengenai penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhilsehingga perlu mereduksi data tersebut yang selanjutnya dipaparkan dalam bentuk temuan penelitian lalu menyimpulkannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan temuan data di perlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. peneliti menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan uji kredibilitas terhadap hasil pengecekan keabsahan data.

Untuk menjamin kepercayaan atau validitas data yang diperoleh melalui penelitian ini, maka diperlukan adanya uji keabsahan dan kelayakan data yang dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³¹ Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan

¹³¹*Ibid* ., hal. 330

atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan data-data lain seperti hasil observasi. Peneliti membandingkan suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari dimensi waktu maupun sumber-sumber lain misalnya dengan membandingkan data yang diperoleh dari masyarakat.

Peneliti membandingkan antara kebenaran fenomena berdasarkan data yang diperoleh dengan sumber data yang lain. Sesuai dengan paparan di atas peneliti melakukan observasi secara langsung sebelum melakukan wawancara, dengan hasil ada perbedaan dari hasil wawancara dengan observasi terutama pemahaman terhadap perselingkuhan dan faktor penyebab terjadinya perselingkuhan serta penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan. Setelah mendapatkan perbedaan maka peneliti mencari keabsahan datanya melalui narasumber dan membandingkannya dengan literatur.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar

pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini ada empat tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mempelajari tentang materi dan mengumpulkan buku-buku sebagai referensi serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dikehendaki. Peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil, Peneliti melakukan survey lapangan terhadap daerah yang dijadikan tempat penelitian.¹³²

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana penyelesaian sengketa keluarga akibat perselingkuhan ditinjau dari hukum islam (Studi kasus di Desa. Kemuning Tua Kecamatan. Kemuning Kabupaten. Inhil Riau)".

c. Tahap analisis data

¹³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 96.

Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹³³ Pada penelitian kualitatif penulis menganalisis data secara induktif dan lebih menekankan pada makna serta menganalisis data berdasar fakta yang beragam. Sehingga semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan fokus penelitiannya.

d. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini data yang sudah diolah dan disimpulkan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar penelitian yang dilaksanakan benar-benar valid adanya.

Rencana pada tahap terakhir ini peneliti mengumpulkan data analisis dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan skripsi, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan

¹³³*Ibid.*, hal . 95

skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.¹³⁴

¹³⁴*Ibid.*, Hal. 97-98